

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Kemampuan Berpikir Refraktif dalam Menyelesaikan Masalah Statistika Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII B MTs Darussalam Kademangan Blitar**” ini ditulis oleh Asvinda Khoirur Rosidah, NIM. 12204193162, Pembimbing Dr. Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.

**Kata Kunci** : Kemampuan Berpikir Refraktif, Pemecahan Masalah, *Self Efficacy*

Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMP/MTs masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari cara siswa dalam memecahkan soal berbasis masalah. Salah satu berpikir tingkat tinggi yaitu berpikir refraktif. Berpikir refraktif merupakan berpikir yang didahului berpikir reflektif dan dilanjutkan dengan berpikir kritis. Berpikir refraktif dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu *self efficacy* yang merupakan faktor internal dari dalam diri siswa. *Self efficacy* dapat mempengaruhi dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah atau segala bentuk tugas yang telah diberikan sekolah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir refraktif siswa dalam menyelesaikan masalah statistika ditinjau dari *self efficacy* tingkat tinggi. 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir refraktif siswa dalam menyelesaikan masalah statistika ditinjau dari *self efficacy* tingkat sedang. 3) Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir refraktif siswa dalam menyelesaikan masalah statistika ditinjau dari *self efficacy* tingkat rendah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah 3 siswa kelas VIII B MTs Darussalam Kademangan Blitar, yang diambil dari masing-masing tingkatan *self efficacy*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, *self efficacy*, soal tes, dan wawancara. Analisis data yang dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan *self efficacy* tinggi mampu memenuhi tiga komponen yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Siswa dengan *self efficacy* tinggi mampu menjelaskan secara menyeluruh tentang soal yang telah dikerjakan serta dapat mengerjakan secara benar dan tepat sesuai pengerjaan matematis. 2) Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan *self efficacy* sedang mampu memenuhi tiga komponen yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Akan tetapi, siswa dengan *self efficacy* sedang belum bisa melaksanakan tahap strategi secara keseluruhan dengan tepat, sehingga belum memenuhi tahap penyelesaian langkah-langkah secara jelas dan sistematis. 3) Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan *self efficacy* rendah belum mampu memenuhi tiga komponen berpikir refraktif yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Pada tahap identifikasi masalah, siswa tersebut mampu mengerjakan dengan tepat, namun pada tahap strategi siswa dengan *self efficacy* rendah kesulitan menguraikan jawabannya sehingga pada tahap evaluasi, jawaban siswa menjadi salah.

## ABSTRACT

The thesis entitled "**The Ability to Think Refractively in Solving Statistical Problems Reviewed from the *Self Efficacy* of Class VIII B MTs Students Darussalam Kademangan Blitar**" was written by Asvinda Khoirur Rosidah, NIM. 12204193162, Supervisor Dr. Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.

**Keywords:** Refractive Thinking Ability, Problem Solving, *Self Efficacy*

The higher-order thinking skills of junior high school / MTs students are still relatively low, this can be seen from the way students solve problem-based problems. One of the higher order thinking is refractive thinking. Refractive thinking is thinking that is preceded by reflective thinking and continued by critical thinking. Refractive thinking can be influenced by many factors, one of which is *self-efficacy* which is an internal factor from within students. *Self-efficacy* can influence and encourage students to complete problems or any form of assignment that the school has given.

The objectives in this study are 1) To describe students' refractive thinking skills in solving statistical problems in terms of high levels of *self-efficacy*. 2) To describe students' refractive thinking skills in solving statistical problems in terms of *moderate self-efficacy*. 3) To describe students' refractive thinking skills in solving statistical problems in terms of *low level of self-efficacy*.

The research approach used is a qualitative approach with the type of case study research. The research subjects were 3 students of class VIII B MTs Darussalam Kademangan Blitar, which are taken from each level of self-efficacy. Data collection techniques in this study used questionnaire, self efficacy, test questions, and interviews. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking the validity of the data using observation persistence, triangulation, and peer checking.

The results of this study are: 1) The ability to think refractively students with high *self-efficacy* can go through three components, namely problem identification, strategy and evaluation. However, there are students with high self-efficacy who have not been able to carry out evaluations appropriately, 2) The ability to think refractively students with moderate *self-efficacy* can go through three components, namely problem identification, strategy and evaluation. However, there are students with moderate *self-efficacy* who have not been able to carry out the evaluation appropriately. 3) The ability to think refractively students with low *self-efficacy* can go through three components, namely problem identification, strategy and evaluation. However, there are students with *moderate self-efficacy* who have not been able to carry out strategies and evaluations.

## الملخص

الأطروحة بعنوان "القدرة على التفكير الانكساري في حل المشكلات الإحصائية التي تمت مراجعتها من الكفاءة الذاتية لطلاب المشرف ش دار السلام كادمانجان بليتار" كتبها المدرسة السنوية الصف الثامن ب اسفنداخيراشيدة نيم ١٢٢٠٤١٩٣١٦٢، الدكتوراً صالحاً الماجستير

### الكلمات المفتاحية: القدرة على التفكير الانكساري، حل المشكلات، الكفاءة الذاتية

لا تزال مهارات التفكير العليا لدى طلاب المدارس الإعدادية / المدارس الثانوية المتوسطة منخفضة نسبياً، ويمكن ملاحظة ذلك من الطريقة التي يحل بها الطلاب المشكلات القائمة على المشكلات. أحد أعلى مستويات التفكير هو التفكير الانكساري. التفكير الانكساري هو التفكير الذي يسبقه التفكير التأملي ويستمر بالتفكير النقدي. يمكن أن يتأثر التفكير الانكساري بعدة عوامل، أحدها هو الكفاءة الذاتية وهي عامل داخلي من داخل الطلاب. يمكن أن تؤثر الكفاءة الذاتية على الطلاب وتشجعهم على إكمال المشكلات أو أي شكل من أشكال المهام التي تقدمها المدرسة

أهداف هذه الدراسة هي (1) وصف مهارات التفكير الانكساري لدى الطلاب في حل المشكلات الإحصائية من حيث مستويات الكفاءة الذاتية العالية. (2) وصف مهارات التفكير الانكساري لدى الطلاب في حل المشكلات الإحصائية بدلالة الكفاءة الذاتية المتوسطة. (3) وصف مهارات التفكير الانكساري لدى الطلاب في حل المشكلات الإحصائية من حيث انخفاض مستوى الكفاءة الذاتية.

منهج البحث المستخدم هو منهج نوعي مع نوع من أبحاث دراسة الحالة. كانت موضوعات الدراسة 6 طلاب من الصف الثامن المدرسة السنوية دار السلام كادمانجان بليتار، الذين تم أخذهم من قبل طالبين من كل كفاءة ذاتية. استخدمت الصف الثامن ب تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة الاستبانات والكفاءة الذاتية وأسئلة الاختبار والمقابلات. يتم تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. التحقق من صحة البيانات باستخدام الثبات بالملاحظة، والتثليث، والتحقق من الأقران.

نتائج هذه الدراسة هي: (1) إن القدرة على التفكير الانكساري لدى الطلاب ذوي الكفاءة الذاتية العالية يمكن أن تمر عبر ثلاثة مكونات، وهي تحديد المشكلة والاستراتيجية والتقييم. ومع ذلك، هناك طلاب ذوو كفاءة ذاتية عالية ولم يتمكنوا من إجراء التقييمات بشكل مناسب، (2) القدرة على التفكير الانكساري يمكن للطلاب ذوي الكفاءة الذاتية المتوسطة أن تمر بثلاثة مكونات، وهي تحديد المشكلة والاستراتيجية والتقييم. ومع ذلك، هناك طلاب ذوو كفاءة ذاتية متوسطة ولم يتمكنوا من إجراء التقييم بشكل مناسب. (3) إن القدرة على التفكير الانكساري لدى الطلاب ذوي الكفاءة الذاتية المنخفضة يمكن أن تمر عبر ثلاثة مكونات، وهي تحديد المشكلة، والاستراتيجية، والتقييم. ومع ذلك، هناك طلاب ذوو كفاءة ذاتية متوسطة ولم يتمكنوا من تنفيذ الاستراتيجيات والتقييمات.